

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Hasil Penelitian

##### 1. Kecenderungan Umum Skor Responden

##### a. Variabel X ( Akreditasi Sekolah)

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Ra ta-Rata Variabel X**

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item									Jumlah		Rata-rata	Persen tase	Kategori
				4		3		2		1		F	X			
				F	X	F	X	F	X	F	X					
Standar Isi	Kurikulum Nasional	Penerapan KTSP	1	89	356	16	48	0	0	0	0	105	404	3.85	96.19	Sangat Baik
		Kurikulum muatan lokal	2	75	300	26	78	4	8	0	0	105	386	3.68	91.90	Sangat Baik
	Kalender Pendidikan	Memiliki kalender pendidikan	3	99	396	6	18	0	0	0	0	105	414	3.94	98.57	Sangat Baik
	<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Isi</b>											<b>315</b>	<b>1204</b>	<b>3.82</b>	<b>95.56</b>	Sangat Baik
Standar Proses	Perencanaan PBM	Membuat Silabus	4	88	352	17	51	0	0	0	0	105	403	3.84	95.95	Sangat Baik
		Membuat RPP	5	80	320	25	75	0	0	0	0	105	395	3.76	94.05	Sangat Baik
	Pelaksanaan PBM	Media pembelajaran	6	19	76	67	201	19	38	0	0	105	315	3.00	75.00	Baik
		Prinsip PBM	7	38	152	52	156	15	30	0	0	105	338	3.22	80.48	Sangat Baik
		Penunjang PBM	8	41	164	60	180	4	8	0	0	105	352	3.35	83.81	Sangat Baik
	Evaluasi PBM	Laporan hasil evaluasi PBM	9	74	296	18	54	13	26	0	0	105	376	3.58	89.52	Sangat Baik
		Rata-rata ketuntasan belajar	10	65	260	39	117	1	2	0	0	105	379	3.61	90.24	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Proses</b>											<b>735</b>	<b>2558</b>	<b>3.48</b>	<b>87.01</b>	Sangat Baik	
Standar Kompetensi Lulusan	Kriteria ketuntasan belajar	Memiliki dokumen KKM	11	85	340	18	54	1	2	1	1	105	397	3.78	94.52	Sangat Baik
		Melaksanakan remedial	12	77	308	24	72	4	8	0	0	105	388	3.70	92.38	Sangat Baik
	Prestasi siswa	Akademik dan non akademik	13	23	92	49	147	33	66	0	0	105	305	2.90	72.62	Baik
	Pengembangan siswa	Keikutsertaan siswa dalam event	14	51	204	47	141	7	14	0	0	105	359	3.42	85.48	Sangat Baik
		Pendidikan dan pelatihan	15	28	112	63	189	14	28	0	0	105	329	3.13	78.33	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Kompetensi Lulusan</b>											<b>525</b>	<b>1778</b>	<b>3.39</b>	<b>84.67</b>	Sangat Baik	
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tenaga pendidik	Kompetensi Guru	16	62	248	28	84	15	30	0	0	105	362	3.45	86.19	Sangat Baik
			17	88	352	16	48	1	2	0	0	105	402	3.83	95.71	Sangat Baik
			18	89	356	16	48	0	0	0	0	105	404	3.85	96.19	Sangat Baik
			19	78	312	26	78	1	2	0	0	105	392	3.73	93.33	Sangat Baik
		Pendidikan dan pelatihan	20	71	284	31	93	3	6	0	0	105	383	3.65	91.19	Sangat Baik
	Tenaga kependidikan dan pendukung lain	Kompetensi tenaga kependidikan	21	71	284	33	99	1	2	0	0	105	385	3.67	91.67	Sangat Baik
		Kesejahteraan	22	59	236	39	117	7	14	0	0	105	367	3.50	87.38	Sangat Baik
Pengembangan profesi	Peluang dalam pengembangan profesi	23	73	292	29	87	3	6	0	0	105	385	3.67	91.67	Sangat Baik	
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>											<b>840</b>	<b>3080</b>	<b>3.67</b>	<b>91.67</b>	Sangat Baik	

Standar Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana	Menyediakan sarana dan prasarana	24	56	224	44	132	5	10	0	0	105	366	3.49	87.14	Sangat Baik
		Meningkatkan sarana dan prasarana	25	49	196	50	150	6	12	0	0	105	358	3.41	85.24	Sangat Baik
		Perawatan sarana dan prasarana	26	78	312	26	78	1	2	0	0	105	392	3.73	93.33	Sangat Baik
	<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Sarana dan Prasarana</b>											<b>315</b>	<b>1116</b>	<b>3.54</b>	<b>88.57</b>	Sangat Baik
Standar Pengelolaan	Perencanaan sekolah	Menyusun RAPBS	27	95	380	10	30	0	0	0	0	105	410	3.90	97.62	Sangat Baik
		Menyusun rencana pengembangan sekolah	28	65	260	31	93	7	14	2	2	105	369	3.51	87.86	Sangat Baik
	Kinerja pengelolaan sekolah	Kerja sama dengan mitra sekolah	29	68	272	28	84	9	18	0	0	105	374	3.56	89.05	Sangat Baik
	Hubungan masyarakat	Pengelolaan akademik dan non akademik	30	51	204	42	126	12	24	0	0	105	354	3.37	84.29	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Pengelolaan</b>											<b>420</b>	<b>1507</b>	<b>3.59</b>	<b>89.70</b>	Sangat Baik	
Standar Pembiayaan	Pengelolaan dana pendidikan	Dana dari pemerintah pusat	31	83	332	17	51	5	10	0	0	105	393	3.74	93.57	Sangat Baik
	Perencanaan anggaran	Melibatkan komite sekolah	32	66	264	30	90	9	18	0	0	105	372	3.54	88.57	Sangat Baik
	Sumber pendanaan	Mencari dana tambahan	33	7	28	14	42	41	82	43	43	105	195	1.86	46.43	Baik
	Pengeluaran keuangan	Kesesuaian dengan rencana anggaran	34	77	308	25	75	3	6	0	0	105	389	3.70	92.62	Sangat Baik
	Alokasi pembiayaan	Pertanggungjawaban laporan keuangan	35	90	360	12	36	2	4	1	1	105	401	3.82	95.48	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Pembiayaan</b>											<b>525</b>	<b>1750</b>	<b>3.33</b>	<b>83.33</b>	Sangat Baik	
Standar Penilaian Pendidikan	Teknik penilaian	Akademik dan non akademik	36	76	304	23	69	6	12	0	0	105	385	3.67	91.67	Sangat Baik
	Penilaian oleh pendidik	Melakukan penilaian secara berkesinambungan	37	75	300	29	87	1	2	0	0	105	389	3.70	92.62	Sangat Baik
	Penilaian oleh satuan pendidik	Mengkoordinasikan UTS, UAS dan UKK	38	82	328	23	69	0	0	0	0	105	397	3.78	94.52	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Standar Penilaian Pendidikan</b>											<b>1365</b>	<b>4671</b>	<b>3.42</b>	<b>85.55</b>	Sangat Baik	
<b>TOTAL RATA-RATA KESELURUHAN SUB INDIKATOR</b>													<b>3.53</b>	<b>88.26</b>	Sangat Baik	

Keterangan :

$F$  = Frekuensi responden yang menjawab sesuai dengan kategori jawaban

$X$  = Frekuensi dikalikan dengan bobot nilai kategori jawaban

Hasil perhitungan diatas selanjutnya dikonsultasikan dengan tolak ukur yang telah ditentukan, adapun tolak ukur yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Konsultasi WMS**

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Cukup	Pernah	Pernah
0,01 – 1,00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

**Tabel 4.3**  
**Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Persentase**

Rentang Nilai	Penafsiran
0%	Tidak Ada
1-25%	Sebagian Kecil
26-45%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Dari hasil perhitungan di atas rata-rata kecenderungan seluruh item maka diperoleh hasil 3,53. Dengan demikian, mengacu pada tabel konsultasi perhitungan WMS pada Tabel 4.2 maka dapat dikatakan bahwa kecenderungan umum untuk variabel akreditasi sekolah berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,53 dan rata-rata dalam persentase sebesar 88,26%.

Untuk lebih jelas mengenai besaran nilai tersebut kemudian bervariasi pada setiap subvariabel di bawah ini :

## 1) Standar Isi

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar isi ini mempunyai skor rata-rata sangat baik, yaitu sebesar 3,82 dengan nilai persentase 95,56%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar isi ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar isi antara lain:

### a) Penerapan KTSP

Berdasarkan hasil perhitungan dengan ini sekolah menerapkan KTSP yang ditetapkan oleh Dinas. Hal ini dinyatakan penerapan KTSP dengan rata-rata 3,85 dan persentase 96,19% sehingga dikategorikan hampir seluruhnya sangat baik.

### b) Kurikulum Muatan Lokal

Berdasarkan hasil perhitungan menerapkan dan melaksanakannya kurikulum muatan lokal oleh hampir seluruh SD se-kota Sukabumi dengan rata-rata 3,68 dan persentase 91,90% dengan kategori sangat baik.

### c) Kalender Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir semua SD se-Kota Sukabumi melaksanakan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Dengan ini memiliki rata-rata 3,94 dan persentase 98,57% dengan kategori sangat baik.

## 2) Standar Proses

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar proses ini sebesar 3,48 dengan nilai persentase 87,01%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar proses ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar proses antara lain:

### a) Membuat Silabus.

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh dari tenaga pendidik SD se-Kota Sukabumi membuat silabus setiap tahunnya dengan rata-rata 3,84 dan persentase 95,95% berada dalam kategori Sangat baik.

### b) Membuat RPP

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh guru sekolah dasar se-Kota Sukabumi membuat RPP secara terencana dengan mencapai pembelajaran yang efektif yang disusun secara mandiri atau kelompok termasuk dalam kategori Sangat baik dengan perolehan rata-rata 3,76 dan persentase 94,05%.

### c) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh dari sekolah menggunakan media, alat peraga dan sejenisnya dalam proses pembelajaran. melaksanakan pekerjaannya dengan tuntas dan penuh

integritas dengan rata-rata 3,00 dan persentase 95,00% termasuk dalam kategori baik.

d) Prinsip PBM

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menerapkan pembelajaran dengan prinsip-prinsip PAKEM/CTL dalam proses pembelajaran., dengan rata-rata 3,22 dan persentase 80.48% termasuk dalam kategori sangat baik.

e) Penunjang PBM

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh siswa Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan rata-rata 3,35 dan persentase 83,81% termasuk dalam kategori Sangat baik.

f) Laporan Hasil Evaluasi PBM,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melaporkan hasil evaluasi belajar siswa kepada orang tua siswa dengan rata-rata 3,58 dan persentase 89,52% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

g) Rata-rata Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menerapkan rata-rata ketuntasan belajar siswa untuk semua pelajaran sesuai dengan standar pelayanan minimal, dengan rata-rata 3,61 dan persentase 90,02% termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3) Standar Kompetensi Lulusan

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar kompetensi lulusan ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,39 dengan nilai persentase 84,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar proses ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar kompetensi lulusan antara lain:

#### a) Memiliki Dokumen KKM

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memiliki dokumen KKM semua mata pelajaran pada semua jenjang kelas, dengan rata-rata 3,78 dan persentase 94,52% termasuk dalam kategori sangat baik.

#### b) Remedial

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melaksanakan proses remedial untuk mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM yang ditetapkan, dengan rata-rata 3,70 dan persentase 92,38% termasuk dalam kategori sangat baik.

#### c) Prestasi akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memiliki prestasi akademik dan non akademik setiap

tahunnya, dengan rata-rata 2,90 dan persentase 72,62% termasuk dalam kategori baik.

d) Keikutsertaan Siswa Dalam *Event*

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mengirimkan siswa dalam berbagai *event* (kegiatan) atau perlombaan yang terkait dengan minat, bakat dan kreativitas, dengan rata-rata 3,42 dan persentase 85,48% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

e) Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melatih peserta didik untuk mengembangkan potensi secara penuh sebagai anggota masyarakat, dengan rata-rata 3,13 dan persentase 78,33% termasuk dalam kategori Sangat baik.

**4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,67 dengan nilai persentase 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap sub indikator standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan antara lain:

1) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Guru Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, dengan rata-rata 3,45 dan persentase 86,19% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2) Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Guru Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dengan rata-rata 3,83 dan persentase 95,71% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

3) Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Guru Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, dengan rata-rata 3,85 dan persentase 96,19% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

4) Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Guru Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dengan rata-rata 3,73 dan persentase 93,33 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

5) Tenaga kependidikan dan pendukung lain pekerjaan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan, penataran, pendidikan dan seminar pendidikan guna meningkatkan efektivitas KBM, dengan rata-rata 3,67 dengan rata-rata 91,67% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

6) Kesejahteraan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memperhatikan kesejahteraan tenaga khusus (penjaga, petugas perpustakaan/kebersihan/laboratorium) sekolah, dengan rata-rata 3,50 dengan rata-rata 87,38 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

7) Peluang dalam pengembangan profesi

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memberikan dukungan dan memberikan kesempatan pengembangan profesi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan, dengan rata-rata 3,67 dengan rata-rata 91,67% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

**5) Standar Sarana dan Prasarana**

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar Sarana dan Prasarana ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,54 dengan nilai persentase 88,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah

Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar Sarana dan Prasarana ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar Sarana dan Prasarana antara lain:

a) Menyediakan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan program pendidikan, dengan rata-rata 3,49 dan persentase 87,14 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b) Meningkatkan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dari tahun ke tahun, dengan rata-rata 3,41 dan persentase 85,24 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c) Perawatan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana secara berkala setiap tahunnya, dengan rata-rata 3,73 dengan rata-rata 93,33 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## 6) Standar Pengelolaan

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar Pengelolaan ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,58 dengan nilai persentase 89,70%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total

keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar Pengelolaan ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar Pengelolaan antara lain:

a) Menyusun RAPBS

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menyusun RAPBS setiap tahun berdasarkan perencanaan jangka panjang dan menengah, dengan rata-rata 3,90 dan persentase 97,62% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b) Menyusun rencana pengembangan sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat rencana pengembangan sekolah yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan, dengan rata-rata 3,51 dengan rata-rata 87,86% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c) Kerja sama dengan mitra sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi bekerjasama dengan mitra sekolah dalam merumuskan visi dan misi yang jelas untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sekolah, dengan rata-rata 3,56 dengan rata-rata 89,05% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

d) Pengelolaan akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan meliputi pengelolaan akademik dan non-akademik, dengan rata-rata 3,37 dengan rata-rata 84,29% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

**7) Standar Pembiayaan**

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar Pembiayaan ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,33 dengan nilai persentase 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar pembiayaan ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar Pembiayaan antara lain:

a) Dana dari pemerintah pusat

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mengelola dana BOS meliputi, penyusunan RKAS, APBS, MoU, dan pembukuan (Kas Umum, Kas Harian, Kas Tunai, Buku Pajak, Buku Bank dan Buku Kendali Anggaran/tri wulan) dengan baik dan transparan. Dengan hasil rata-rata 3,74 dan persentase 93,57 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b) Melibatkan komite sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melibatkan komite sekolah dalam perencanaan anggaran sekolah, dengan rata-rata 3,54 dengan rata-rata 88,57% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c) Mencari dana tambahan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mencari dana tambahan untuk mengembangkan program kegiatan, seperti : kreativitas guru dan siswa; peningkatan professional guru dan beasiswa, dengan rata-rata 1,86 dengan rata-rata 46,43% termasuk dalam kategori Baik.

d) Kesesuaian dengan rencana anggaran

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi Pengeluaran anggaran sekolah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan, dengan rata-rata 3,70 dengan rata-rata 92,62% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

e) Pertanggungjawaban laporan keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mempertanggungjawabkan laporan keuangan sekolah secara terbuka setiap tahunnya kepada komite sekolah dan Dinas, dengan rata-rata 3,82 dengan rata-rata 95,48% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## 8) Standar Penilaian Pendidikan

Hasil perhitungan dengan menggunakan WMS, pada subvariabel standar Penilaian Pendidikan ini mempunyai skor rata-rata sebesar 3,42 dengan nilai persentase 85,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa hampir dari total keseluruhan kepala sekolah, guru dan komite sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melalui subvariabel standar Penilaian Pendidikan ini dalam kategori sangat baik.

Skor kecenderungan pada setiap subindikator standar Penilaian Pendidikan antara lain:

### a) Teknik penilaian

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes (tertulis, lisan, praktik, atau kinerja), observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik baik akademik maupun non akademik. Dengan hasil rata-rata 3,67 dan persentase 91,67 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

### b) Melakukan penilaian secara berkesinambungan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melakukan penilaian hasil belajar oleh pendidik secara berkesinambungan, yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran, dengan rata-rata 3,70 dengan rata-rata 92,62% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## c) Mengkoordinasikan UTS, UAS dan UKK

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas., dengan rata-rata 1,86 dengan rata-rata 46,43% termasuk dalam kategori Baik.

## d) Kesesuaian dengan rencana anggaran

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi Pengeluaran anggaran sekolah sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan, dengan rata-rata 3,78 dengan rata-rata 94,52% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## b. Variabel Y (Mutu Sekolah)

**Tabel 4.4**  
**Tabel Hasil Perhitungan Rata-Rata Variabel Y**

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item									Jumlah		Rata-rata X / F	Persentase	Kategori
				4		3		2		1		F	X			
				F	X	F	X	F	X	F	X					
Konteks Sekolah	Kebutuhan masyarakat	Fasilitas yang mendukung	1	62	248	42	126	1	2	0	0	105	376	3.58	89.52	Sangat Baik
	Lingkungan sekolah	Dukungan orang tua siswa dan lingkungan.	2	42	168	45	135	19	38	0	0	106	341	3.22	80.42	Sangat Baik
		Hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa	3	82	328	24	72	0	0	0	0	106	400	3.77	94.34	Sangat Baik
		Dukungan keluarga dan masyarakat terhadap sekolah	4	60	240	37	111	9	18	0	0	106	369	3.48	87.03	Sangat Baik
		Fleksibel dan otonomi	5	56	224	49	147	0	0	0	0	105	371	3.53	88.33	Sangat Baik
		<b>Total Rata-rata Subvariabel Konteks Sekolah</b>				<b>528</b>	<b>1857</b>	<b>3.52</b>	<b>87.93</b>							

Input Sekolah	Kepemimpinan yang kuat	Kepemimpinan dan perhatian kepala sekolah terhadap kualitas pengajaran	6	78	312	26	78	1	2	0	0	105	392	3.73	93.33	Sangat Baik
		Kepala sekolah mempunyai program <i>in service</i> , pengawasan dan supervise.	7	68	272	33	99	4	8	0	0	105	379	3.61	90.24	Sangat Baik
	Visi sekolah	Sistem nilai dan keyakinan	8	89	356	16	48	0	0	0	0	105	404	3.85	96.19	Sangat Baik
		Tujuan sekolah	9	80	320	21	63	4	8	0	0	105	391	3.72	93.10	Sangat Baik
		Penekanan pada pencapaian kemampuan dasar	10	84	336	19	57	2	4	0	0	105	397	3.78	94.52	Sangat Baik
	Sumber daya	Dukungan materi yang cukup	11	51	204	51	153	3	6	0	0	105	363	3.46	86.43	Sangat Baik
		Waktu pembelajaran yang cukup	12	76	304	27	81	2	4	0	0	105	389	3.7	92.62	Sangat Baik
	Kualitas guru	Sikap positif dari para guru	13	85	340	20	60	0	0	0	0	105	400	3.81	95.24	Sangat Baik
		Pemahaman yang mendalam terhadap pengajaran	14	80	320	25	75	0	0	0	0	105	395	3.76	94.05	Sangat Baik
	Siswa	Harapan yang tinggi dari siswa	15	81	324	24	72	0	0	0	0	105	396	3.77	94.29	Sangat Baik
Siswa berpendapat kerja keras lebih penting dari pada keberuntungan dalam meraih prestasi		16	86	344	19	57	0	0	0	0	105	401	3.82	95.48	Sangat Baik	
Perilaku siswa yang positif		17	84	336	17	51	4	8	0	0	105	395	3.76	94.05	Sangat Baik	
<b>Total Rata-rata Subvariabel Input Sekolah</b>												<b>1260</b>	<b>4702</b>	<b>3.73</b>	<b>93.29</b>	Sangat Baik
Proses Penyelenggaraan Sekolah	Iklim sekolah	Adanya standar disiplin yang berlaku bagi warga sekolah	18	71	284	28	84	6	12	0	0	105	380	3.62	90.48	Sangat Baik
		Lingkungan fisik yang mendukung dan aman	19	88	352	17	51	0	0	0	0	105	403	3.84	95.95	Sangat Baik
		Iklim yang nyaman dan tertib bagi keberlangsungannya PBM	20	86	344	19	57	0	0	0	0	105	401	3.82	95.48	Sangat Baik
		Pengembangan staf dan iklim sekolah yang kondusif dalam belajar	21	74	296	28	84	3	6	0	0	105	386	3.68	91.90	Sangat Baik
		Peraturan dan disiplin	22	73	292	32	96	0	0	0	0	105	388	3.7	92.38	Sangat Baik
		Adanya penghargaan dan	23	46	184	43	129	16	32	0	0	105	345	3.29	82.14	Sangat Baik
		Adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi	24	51	204	43	129	11	22	0	0	105	355	3.38	84.52	Sangat Baik
	Harapan yang tinggi dari komunikasi sekolah	25	51	204	49	147	5	10	0	0	105	361	3.44	85.95	Sangat Baik	
	Kurikulum	Pengorganisasian kurikulum	26	81	324	22	66	2	4	0	0	105	394	3.75	93.81	Sangat Baik
		Menetapkan sasaran yang jelas dan upaya untuk mencapainya	27	82	328	22	66	1	2	0	0	105	396	3.77	94.29	Sangat Baik
PBM	Keterlibatan dan tanggung jawab siswa	Keterlibatan dan tanggung jawab siswa	28	75	300	27	81	2	4	1	1	105	386	3.68	91.90	Sangat Baik
		Variasi strategi pembelajaran	29	79	316	24	72	2	4	0	0	105	392	3.73	93.33	Sangat Baik
	Penilaian	Penilaian secara rutin mengenai program yang dibuat siswa	30	69	276	31	93	5	10	0	0	105	379	3.61	90.24	Sangat Baik
		Penilaian siswa yang didasarkan pada hasil pengukuran hasil belajar siswa	31	68	272	36	108	1	2	0	0	105	382	3.64	90.95	Sangat Baik
		Pemantauan yang berulang-ulang terhadap kemajuan siswa	32	78	312	27	81	0	0	0	0	105	393	3.74	93.57	Sangat Baik
Siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan	33	85	340	17	51	3	6	0	0	105	397	3.78	94.52	Sangat Baik		
<b>Total Rata-rata Subvariabel Proses Penyelenggaraan Sekolah</b>												<b>1680</b>	<b>6138</b>	<b>3.65</b>	<b>91.34</b>	Sangat Baik
Output Sekolah	Hasil belajar siswa	Lulusan dengan menguasai pengetahuan akademik	34	64	256	40	120	1	2	0	0	105	378	3.6	90.00	Sangat Baik
		Lulusan mampu mendemonstrasikan kebolehan mengenai seperangkat kriteria	35	48	192	51	153	6	12	0	0	105	357	3.4	85.00	Sangat Baik
	Pencapaian keseluruhan	Akademik	36	51	204	52	156	2	4	0	0	105	364	3.47	86.67	Sangat Baik
		Non akademik	37	34	136	40	120	31	62	0	0	105	318	3.03	75.71	Sangat Baik
	<b>Total Rata-rata Subvariabel Output Sekolah</b>												<b>420</b>	<b>1417</b>	<b>3.37</b>	<b>84.35</b>
Outcome	Pendidikan	Melanjutkan pendidikannya	38	98	392	6	18	1	2	0	0	105	412	3.92	98.10	Sangat Baik
<b>Total Rata-rata Subvariabel Outcome</b>												<b>105</b>	<b>412</b>	<b>3.92</b>	<b>98.10</b>	Sangat Baik
<b>TOTAL RATA-RATA KESELURUHAN SUB INDIKATOR</b>														<b>3.64</b>	<b>91.00</b>	Sangat Baik

Dari data yang tampak pada tabel 4.4 dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa variabel Y mempunyai skor rata-rata sebesar 3,63 dan rata-rata dalam persentase sebesar 91,00%. Besaran nilai tersebut dibandingkan dengan tabel konsultasi perhitungan skor dan tabel kriteria interpretasi skor dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum gambaran variabel Y (Mutu Sekolah) di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi tergolong sangat baik.

Besaran nilai tersebut kemudian bervariasi pada setiap subvariabel. Berikut ini adalah rinciannya sebagai berikut :

#### 1) **Konteks Sekolah**

Gambaran Konteks Sekolah mempunyai skor rata-rata yang Sangat baik, yaitu sebesar 3,51 dengan nilai persentase 87,93 %. Skor kecenderungan pada setiap sub indikator struktur organisasi sekolah antara lain:

##### a) Fasilitas yang mendukung,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menyediakan fasilitas yang mendukung terselenggaranya pendidikan, dengan rata-rata 3,58 dengan rata-rata 89,52 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

##### b) Dukungan orang tua siswa dan lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi adanya dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan., dengan rata-rata 3,22 dengan rata-rata 80,42 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c) Hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa, dengan rata-rata 3,77 dan persentase 94,34% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

d) Dukungan keluarga dan masyarakat terhadap sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi adanya dukungan orang tua siswa dan masyarakat terhadap program sekolah, dengan rata-rata 3,48 dan persentase 87,03 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

e) Fleksibel dan otonomi

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat kebijakan sekolah yang fleksibel dan mendorong kemandirian (otonomi) setiap warga sekolah, dengan rata-rata 3,53 dan persentase 88,33 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## 2) *Input Sekolah*

Gambaran *input* sekolah mempunyai skor rata-rata yang Sangat baik, yaitu sebesar 3,73 dengan nilai persentase 93,29%. Skor kecenderungan pada setiap subindikator *input* sekolah antara lain:

- a) Kepemimpinan dan perhatian kepala sekolah terhadap kualitas pengajaran,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Kepala Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi berperan sebagai pemimpin yang selalu fokus pada pengembangan prestasi siswa., dengan rata-rata 3,73 dan persentase 93,33% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- b) Kepala sekolah mempunyai program *in service*, pengawasan dan supervisi

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Kepala Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat program *in service*, pengawasan dan supervisi serta menyediakan waktu untuk membuat rencana secara bersama-sama dengan para guru dan memungkinkan adanya umpan balik demi keberhasilan akademiknya, dengan rata-rata 3,60 dan persentase 90,24% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- c) Sistem nilai dan keyakinan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memiliki visi sekolah yang mengandung sistem nilai dan diyakini oleh warga sekolah, dengan rata-rata 3,84 dan persentase 96,19 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- d) Tujuan Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Kepala sekolah, guru dan komite sekolah Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi

bekerjasama dalam merumuskan tujuan sekolah, dengan rata-rata 3,72 dan persentase 93,10% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

e) Penekanan pada pencapaian kemampuan dasar

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat visi sekolah dengan menekankan pada pencapaian kemampuan dasar, dengan rata-rata 3,78 dan persentase 94,52 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

f) Dukungan materi yang cukup

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memberdayakan sumber daya seperti dukungan materi seoptimal mungkin, dengan rata-rata 3,45 dan persentase 86,43 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

g) Waktu pembelajaran yang cukup

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mempergunakan waktu pembelajaran seoptimal mungkin dengan rata-rata 3,70 dan persentase 92,62 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

h) Sikap positif dari para guru

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong guru dalam bersikap positif untuk menciptakan kondisi belajar yang sehat dengan rata-rata 3,80 dan persentase 95,24 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

i) Pemahaman yang mendalam terhadap pengajaran

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong guru untuk menguasai sepenuhnya bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa dengan rata-rata 3,76 dan persentase 94,05 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

j) Harapan yang tinggi dari siswa

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong siswa untuk memiliki harapan tinggi terhadap pencapaian prestasi, dengan rata-rata 3,77 dan persentase 94,29% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

k) Siswa berpendapat kerja keras lebih penting dari pada keberuntungan dalam meraih prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong siswa untuk bekerja keras dalam meraih prestasi, dengan rata-rata 3,81 dan persentase 95,48% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

l) Perilaku siswa yang positif

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong siswa untuk berperilaku positif di lingkungan sekolah, dengan rata-rata 3,76 dan persentase 94,05% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

### 3) Proses Penyelenggaraan Sekolah

Gambaran Proses Penyelenggaraan Sekolah mempunyai skor rata-rata yang Sangat baik, yaitu sebesar 3,65 dengan nilai persentase 91,34 %. Skor kecenderungan pada setiap sub indikator Proses Penyelenggaraan Sekolah antara lain:

a) Adanya standar disiplin yang berlaku bagi warga sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan sekolah, dengan rata-rata 3,61 dan persentase 90,48 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

b) Lingkungan fisik yang mendukung dan aman

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menciptakan lingkungan yang aman, kondusif dan mendukung dalam kegiatan PBM, dengan rata-rata 3,83 dan persentase 95,95 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

c) Iklim yang nyaman dan tertib bagi keberlangsungannya PBM,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menciptakan iklim yang nyaman dan tertib bagi keberlangsungan pembelajaran, dengan rata-rata 3,81 dan persentase 95,48 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

d) Pengembangan staf dan iklim sekolah yang kondusif dalam belajar,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menciptakan pengembangan staf untuk menerapkan

iklim sekolah yang kondusif, dengan rata-rata 3,67 dan persentase 91,90 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

e) Peraturan dan disiplin,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi membuat peraturan disiplin dalam proses penyelenggaraan sekolah dengan rata-rata 3,69 dan persentase 92,38 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

f) Adanya penghargaan dan insentif

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memberikan penghargaan dan insentif kepada tenaga pendidik dan kependidikan, dengan rata-rata 3,28 dan persentase 82,14 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

g) Adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi baik akademik ataupun non akademik., dengan rata-rata 3,38 dan persentase 84,52% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

h) Harapan yang tinggi dari komunikasi sekolah,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menjalin komunikasi yang efektif antara semua stakeholder pendidikan yang akan meningkatkan produktivitas sekolah, dengan rata-rata 3,43 dan persentase 85,95% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- i) Adanya pengorganisasian kurikulum,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memiliki pengorganisasian kurikulum, dengan rata-rata 3,75 dan persentase 93,81 % termasuk dalam kategori Sangat Baik

- j) Menetapkan sasaran yang jelas dan upaya untuk mencapainya,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menetapkan sasaran yang jelas dan berupaya untuk mencapainya tujuan pendidikan, dengan rata-rata 3,77 dan persentase 94,29 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- k) Keterlibatan dan tanggung jawab siswa

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi proses belajar mengajar melibatkan partisipasi siswa, dengan rata-rata 3,67 dan persentase 91,90 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- l) Variasi strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam PBM., dengan rata-rata 3,73 dan persentase 93,33% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- m) Penilaian secara rutin mengenai program yang dibuat siswa

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi melakukan penilaian secara rutin mengenai program

yang dibuat oleh siswa, dengan rata-rata 3,60 dan persentase 90,24 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- n) Penilaian siswa yang didasarkan pada hasil pengukuran hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi sistem penilaian siswa yang didasarkan pada hasil pengukuran hasil belajar siswa, dengan rata-rata 3,63 dan persentase 90,95 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- o) Pemantauan yang berulang-ulang terhadap kemajuan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi memantau kemajuan siswa secara berkala, dengan rata-rata 3,74 dan persentase 93,57 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

- p) Siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi PBM mendorong siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan rata-rata 3,78 dan persentase 94,52 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

#### 4) *Output* Sekolah

Gambaran *output* sekolah mempunyai skor rata-rata yang Sangat baik, yaitu sebesar 3,37 dengan nilai persentase 84,35 %. Skor kecenderungan pada setiap sub indikator *output* sekolah antara lain:

a) Lulusan dengan menguasai pengetahuan akademi

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan menguasai pengetahuan akademik, dengan rata-rata 3,6 dan persentase 90,00 % termasuk dalam kategori sangat baik.

b) Lulusan mampu mendemonstrasikan kebolehan mengenai seperangkat kriteria,

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi menghasilkan lulusan yang mampu mendemonstrasikan prestasi berdasarkan kriteria tertentu, dengan rata-rata 3,4 dan persentase 85,00 % termasuk dalam kategori sangat baik.

c) Pencapaian Akademik

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi nilai rata-rata hasil ujian nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dengan rata-rata 3,46 dan persentase 86,67 % termasuk dalam kategori sangat baik.

d) Pencapaian Non akademik

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi Sekolah mencapai keberhasilan prestasi non akademik seperti: prestasi olahraga, kesenian, ekstrakurikuler, dengan rata-rata 3,02 dan persentase 75,71 % termasuk dalam kategori sangat baik.

## 5) *Outcome* Sekolah

Gambaran *outcome* sekolah mempunyai skor rata-rata yang Sangat baik, yaitu sebesar 3,92 dengan nilai persentase 98,10 %. Skor kecenderungan pada setiap sub indikator *outcome* sekolah antara lain:

### a) Melanjutkan pendidikannya

Berdasarkan hasil perhitungan hampir seluruh Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, dengan rata-rata 3,92 dan persentase 98,10 % termasuk dalam kategori Sangat Baik.

## 2. Skor Mentah dan Skor Baku Variabel Penelitian

### a. Skor Mentah dan Skor variabel X

Setelah melalui perhitungan skor untuk masing-masing responden penelitian, maka diperoleh skor-skor mentah untuk variabel X sebagai berikut

**Tabel 4.5**  
**Skor Mentah Variabel X**

144	143	149	131	145	132	126	141	132	125
132	137	136	138	128	138	138	132	126	147
141	132	130	139	133	138	142	142	146	126
142	132	127	118	129	136	133	149	132	144
127	139	123	138	143	147	118	147	142	139
127	138	140	130	140	138	134	131	137	133
138	145	132	141	123	140	130	128	123	130
127	133	123	128	137	140	130	135	136	125
137	125	148	136	129	129	138	140	130	144
137	132	132	138	133	140	149	134	142	126
143	136	128	144	108					

Skor mentah tersebut kemudian diolah terlebih dahulu sehingga menghasilkan skor-skor baku yang dapat digunakan lebih lanjut dalam analisis dan pengolahan data. Pada tabel berikut disajikan hasil dari perhitungan skor mentah tersebut menjadi skor baku (perhitungan skor mentah – skor baku), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Skor Baku Variabel X**

61	60	68	45	62	46	39	57	46	37
46	52	51	54	41	54	54	46	39	65
57	46	44	55	47	54	40	59	64	39
59	46	40	29	42	51	47	68	46	61
40	55	35	54	60	65	29	65	40	55
40	54	56	44	56	54	49	45	52	47
54	62	46	57	35	56	44	41	35	44
40	47	35	41	52	56	44	50	51	37
52	37	66	51	42	42	54	56	44	61
52	46	46	54	47	56	68	49	59	39
60	51	41	61	16					

**b. Skor Mentah dan Skor Baku Variabel Y**

**Tabel 4.7**  
**Skor Mentah Variabel Y**

146	150	152	132	143	143	141	142	132	124
135	148	138	149	139	147	148	140	143	151
126	135	136	137	128	143	127	146	148	144
140	138	140	124	127	139	146	152	130	146
139	142	138	132	140	133	123	146	148	139
132	137	139	143	127	147	141	135	136	128
143	137	138	144	139	144	134	135	137	137
141	147	115	145	143	136	127	139	133	133
141	134	133	128	137	147	135	137	142	125
148	142	136	137	128	143	152	134	146	136
131	141	143	133	121					

Seperti halnya skor mentah untuk variabel X, skor mentah untuk variabel Y pun diolah terlebih dahulu sehingga menghasilkan skor-skor baku yang dapat digunakan lebih lanjut dalam analisis dan pengolahan data. Pada tabel berikut disajikan hasil dari perhitungan skor mentah tersebut menjadi skor baku (perhitungan skor mentah – skor baku) yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.8**  
**Skor Baku Variabel Y**

60	66	68	42	56	56	54	55	42	31
46	63	50	64	51	62	63	52	56	67
34	46	47	48	37	56	35	60	63	58
52	50	52	31	35	51	60	68	39	60
51	55	50	42	52	43	30	60	63	51
42	48	51	56	35	62	54	46	47	37
56	48	50	58	51	58	45	46	48	48
54	62	19	59	56	47	35	51	43	43
54	45	43	37	48	62	46	48	55	33
63	55	47	48	37	56	68	45	60	47
41	54	56	43	27					

### 3. Uji Homogenitas Data

#### a. Uji Homogenitas Variabel X “Akreditasi Sekolah”

Untuk mengetahui homogenitas data antara angket kepala sekolah, guru dan komite sekolah dari variabel X maka diperlukan skor baku dari masing-masing kelas. Berikut ini jumlah sampel tiap kelas dalam variabel X

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Angket Responden**

Kelas Sampel	Jumlah Angket		
	Disebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Kepala Sekolah	35	35	35
Guru	35	35	35
Komite Sekolah	35	35	35
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>105</b>

1) skor baku kelas sampel kepala sekolah dalam variabel X

62	61	68	45	63	46	38
58	46	37	46	53	51	54
41	54	54	46	38	66	58
46	43	55	47	54	59	59
65	38	59	46	39	28	42

2) skor baku kelas sampel guru dalam variabel X

51	47	68	45	61	38	55
33	53	60	65	26	65	59
55	38	53	56	43	56	53
48	44	52	47	53	63	45
57	33	56	43	40	33	43

3) skor baku kelas sampel komite sekolah dalam variabel X

41	48	36	42	54	58	45
51	52	38	54	38	68	52
43	43	55	58	45	63	54
47	47	55	48	58	69	50
60	39	61	52	42	63	16

Berdasarkan skor baku kedua kelas tersebut diperoleh nilai varians sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Varians Sampel Variabel X**

Nilai Varians Sampel	Variabel X Akreditasi Sekolah		
	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah
S	279,94	298,32	491,36
N	35	35	35

Keterangan :

S : Varians Sampel

N : Jumlah

Dengan menggunakan rumus Bartlet ( Akdon, 2008:166) diketahui  $X^2$  hitung (perhitungan terlampir) adalah 3,47. Untuk mencari  $X^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = 3-1 = 2, maka dicari dalam tabel chi-kuadrat didapat  $X^2_{tabel} = 5,991$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika,  $X^2$  hitung  $\leq X^2_{tabel}$  berarti homogen, dan

Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2_{tabel}$  berarti tidak homogen

Ternyata  $X^2$  hitung < dari  $X^2$  tabel, atau 3,47 < 5,991, maka varians-variens skor dalam variabel X antara kepala sekolah, guru dan komite sekolah adalah homogen.

#### **b. Uji Homogenitas Variabel Y “ Mutu Sekolah “**

Untuk mengetahui homogenitas data antara angket kepala sekolah, guru dan komite sekolah dari variabel Y maka diperlukan skor baku dari masing-masing kelas.

1) skor baku kelas sampel kepala sekolah dalam variabel Y

59	64	66	41	55	55	52
54	41	31	45	61	49	62
50	60	61	51	55	65	33
45	46	47	36	55	35	59
61	56	51	49	51	31	35

2) skor baku kelas sampel guru dalam variabel Y

51	62	71	37	62	51	56
50	40	53	42	26	62	65
51	40	48	51	57	32	64
54	45	46	34	57	48	50
59	51	59	43	45	48	48

3) skor baku kelas sampel komite sekolah dalam variabel Y

55	63	21	60	57	48	36
52	44	44	55	46	44	38
49	63	47	49	56	34	64
56	48	49	38	57	69	46
61	48	42	55	57	44	29

Berdasarkan skor baku kedua kelas tersebut diperoleh nilai varians sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Varians Sampel Variabel Y**

Nilai Varians Sampel	Variabel Y Akreditasi Sekolah		
	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah
S	339	294	350
N	35	35	35

Keterangan :

S : Varians Sampel

N : Jumlah

Dengan menggunakan rumus Bartlett ( Akdon, 2008:166) diketahui  $X^2_{hitung}$  (perhitungan terlampir) adalah 0,29. Untuk mencari  $X^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = 3-1 = 2, maka dicari dalam tabel chi-kuadrat didapat  $X^2_{tabel} = 5,991$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika,  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  berarti homogen, dan

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  berarti tidak homogen

Ternyata  $X^2_{hitung} <$  dari  $X^2$  tabel, atau  $0,29 < 5,991$ , maka variansi-variansi skor dalam variabel Y antara kepala sekolah, guru dan komite sekolah adalah homogen.

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

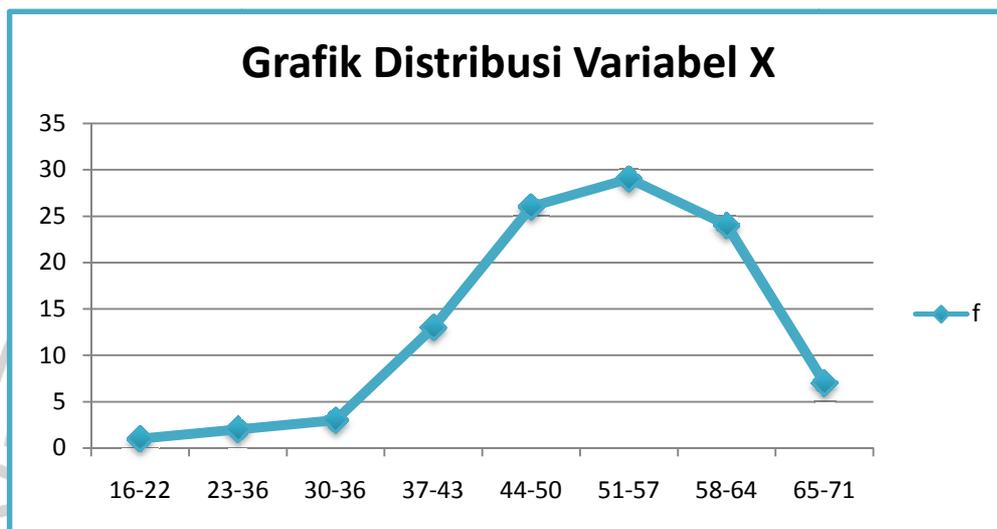
Setelah mengetahui kecenderungan umum skor dari tiap variabel penelitian maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas sebagai perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak.

##### a. Uji Normalitas Data Variabel X

Berdasarkan perhitungan untuk skor baku variabel X (telampir), diperoleh nilai rata-rata skor baku Akreditasi Sekolah sebesar 49,64 dan simpangan baku sebesar 9,38. Melalui prosedur chi kuadrat (uji normalitas distribusi data) diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 7,327. Sedangkan berdasarkan tabel Chi-Kuadrat dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = k - 1 = 8-1 = 7$ , diperoleh harga

$X^2_{tabel}$  sebesar 14,067. Dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa Variabel X (Akreditasi Sekolah) ini berdistribusi normal. Berikut adalah grafik poligon frekuensi distribusi data untuk variabel X:

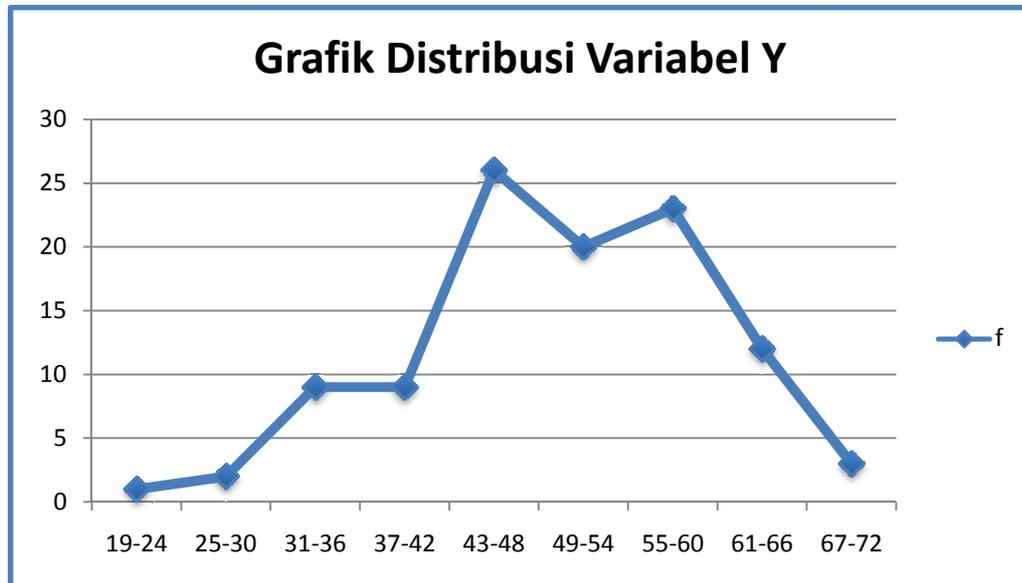
**Grafik 4.1**  
**Grafik Frekuensi Distribusi Data Variabel X**



#### **b. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel Y**

Berdasarkan perhitungan untuk skor baku variabel Y (telampir), diperoleh nilai rata-rata skor baku Mutu Sekolah sebesar 49,90 dan simpangan baku sebesar 10,03. Melalui prosedur chi kuadrat (uji normalitas distribusi data) diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 2,147. Sedangkan berdasarkan tabel Chi-Kuadrat dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = k - 1 = 9 - 1 = 8$ , diperoleh harga  $X^2_{tabel}$  sebesar 15,507. Dengan demikian  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa Variabel Y (Mutu Sekolah) ini berdistribusi normal. Berikut adalah grafik poligon frekuensi distribusi data untuk variabel Y:

**Grafik 4.2**  
**Grafik Frekuensi Distribusi Data Variabel Y**



**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Distribusi Data**

No	Variabel	N	Skor Baku		dk	$X^2$		Kesimpulan
			Min	Mak		Hitung	Tabel	
1	Variabel X (Akreditasi Sekolah)	105	16	68	7	7,327	14,067	Distribusi data normal
2	Variabel Y (Mutu Sekolah)	105	19	68	8	2,147	15,507	Distribusi data normal

## B. Analisis Hasil Penelitian

Analisis selanjutnya yang dilakukan setelah mengubah skor mentah menjadi skor baku serta menguji normalitas data adalah melakukan uji hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hipotesis yang diajukan telah disebutkan pada bab I yaitu : “Adakah kontribusi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota Sukabumi “. Hipotesis yang

diajukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut adalah “Terdapat kontribusi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota Sukabumi”. Proses pengujian hipotesis diajukan untuk menjawab besar-kecilnya kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain, apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak.

### **1. Uji Koefisien Kolerasi (Uji Hipotesis) Variabel X dan Variabel Y**

Uji kolerasi dipergunakan untuk mengungkapkan kadar kontribusi atau derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y.. Berdasarkan uji normalitas distribusi data diketahui bahwa disrtibusi data baik untuk variabel X ataupun variabel Y sama-sama normal. Dengan demikian, pengujian koefisien kolerasi menggunakan teknik uji *Kolerasi Product Moment* (terlampir).

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) antara variabel X terhadap variabel Y adalah 0,44. Bila ditafsirkan dengan menggunakan tabel tolak ukur koefisien kolerasi yang dikemukakan oleh Sugiono (2006:216), maka dapat disimpulkan bahwa variabel akreditasi sekolah berkontribusi secara positif dan cukup kuat terhadap mutu sekolah.

### **2. Uji Signifikansi Kolerasi**

Setelah diperoleh derajat keterhubungan antara variabel penelitian, hasil koefisien kolerasi tersebut kemudian diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus t-test. Harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga yang tercantum dalam tabel t-test. Dengan  $dk = n-2 = 105-2 = 103$  dan  $\alpha$

= 0,05 didapat harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Dengan demikian,  $t_{hitung} 4,99 > 1,671$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien kolerasi antara variabel akreditasi sekolah terhadap mutu sekolah adalah signifikan.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Dengan diketahuinya koefisien kolerasi dan signifikansi kolerasi, selanjutnya untuk mengetahui berapa presentase kontribusi akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota Sukabumi, dilakukan analisis koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi dan dikalikan 100%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi adalah 19,49%. Artinya bahwa peningkatan mutu sekolah ditentukan akreditasi sekolah sebesar. sementara itu sisanya sebesar 80,51 % .

### 4. Analisis Koefisien Regresi

Analisis koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X (akreditasi sekolah) dan variabel Y (mutu sekolah). Dikarenakan dalam penelitian ini hanya ada dua variabel yang diteliti, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana variabel Y atas X (terlampir), diketahui bahwa koefisien a sebesar 27,57 dan harga koefisien b sebesar 0,45. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier Y atas X sebagai berikut:

$$\hat{y} = 27.57 + 0.45X$$

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel X maka akan berkontribusi terhadap perubahan Variabel Y

sebesar 0,45 satuan. Dengan kata lain, variabel X memiliki hubungan yang erat dengan variabel Y dan variabel Y memiliki ketergantungan terhadap variabel X dengan arah positif.

Berdasarkan keseluruhan pengolahan dan analisis data penelitian dari awal bab ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat kontribusi antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota sukabumi”, diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Akreditasi Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi**

Berdasarkan perhitungan WMS mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel X (Akreditasi Sekolah) diketahui bahwa Akreditasi Sekolah di Sekolah dasar se-Kota Sukabumi berada pada skor 3,53. Besaran nilai tersebut dikategorikan sangat baik.

Dari hasil analisis lebih spesifik tentang Akreditasi Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi, yaitu bahwa skor untuk Standar Isi adalah 3,82 skor untuk Standar Proses adalah 3,48 skor untuk Standar Kompetensi Lulusan adalah 3,38 skor untuk Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah 3,67 skor untuk Standar Sarana dan Prasarana adalah 3,54 skor untuk Standar Pengelolaan adalah 3,59 skor untuk Standar Pembiayaan adalah 3,33 dan skor untuk Standar Penilaian Pendidikan adalah 3,42.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara hampir seluruhnya Akreditasi Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi dapat dikategorikan

sangat baik. Hasil analisis tersebut juga menampilkan variasi nilai baik yang diperoleh oleh masing-masing aspek indikator Akreditasi Sekolah. Hal ini semakin diperjelas dengan hasil uji kecenderungan hasil setiap aspek yang rata-rata memiliki kecenderungan sangat baik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**a) Standar Isi**

Untuk Standar Isi di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,82 dengan persentase 95,56% dengan kategori sangat baik. Keadaan ini dapat ditafsirkan bahwa standar isi yang menyangkut kurikulum nasional dan kalender pendidikan yang diterapkan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan dan melaksanakan standar isi dengan baik akan meningkatkan mutu sekolah dan secara langsung akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

**b) Standar Proses**

Untuk Standar Proses di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,48 dengan persentase 87,01% dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah Perencanaan PBM, Pelaksanaan PBM dan Evaluasi PBM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Perencanaan PBM, Pelaksanaan PBM dan Evaluasi PBM yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

### c) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan ini meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.

Berangkat dari pernyataan tersebut, maka indikator yang diteliti adalah : kriteria ketuntasan belajar, prestasi siswa dan pengembangan siswa.

Subvariabel Standar kompetensi lulusan memperoleh rata-rata 3,48 dengan persentase 87,01 %, kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya lulusan sekolah yang berkompeten dan prestasi siswa yang bagus secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

### d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,67 dengan persentase 91,67 % dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah Tenaga Pendidikan, Tenaga kependidikan dan pendukung lain serta pengembangan profesi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tenaga pendidik yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

**e) Standar Sarana dan Prasarana**

Untuk Sarana dan Prasarana di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,54 dengan persentase 88,57 % dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut subindikator yang diteliti adalah menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan sarana dan prasarana dan perawatan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa Sarana dan Prasarana yang menunjang dan baik akan meningkatkan mutu fasilitas pembelajaran dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

**f) Standar Pengelolaan**

Untuk Pengelolaan di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,59 dengan persentase 89,70 % dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah perencanaan sekolah, kinerja pengelolaan sekolah dan hubungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengelolaan yang baik akan meningkatkan mutu pembelajaran dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

**g) Standar Pembiayaan**

Untuk Pembiayaan di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,33 dengan persentase 83,33 % dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah pengelolaan dana pendidikan, perencanaan anggaran, sumber pendanaan, pengeluaran keuangan dan alokasi pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan

dikelola dengan baik secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

#### **h) Standar Penilaian Pendidikan**

Untuk Penilaian Pendidikan di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,42 dengan persentase 85,55 % dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah teknik penilaian, penilaian oleh pendidik, dan penilaian oleh satuan pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa Penilaian Pendidikan yang baik secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sekolah itu sendiri.

### **2. Peningkatan Mutu Sekolah di SD se-Kota Sukabumi**

Berdasarkan perhitungan WMS mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y (Mutu Sekolah) diketahui bahwa Mutu Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi berada pada skor 3,63 dengan rata-rata 91% Besaran nilai tersebut dikategorikan sangat baik.

Dari hasil analisis lebih spesifik tentang Mutu Sekolah di Sekolah dasar se-Kota Sukabumi, yaitu bahwa skor untuk Konteks Sekolah adalah 3,52 skor untuk *Input* Sekolah adalah 3,73 skor untuk Proses penyelenggaraan adalah 3,65 skor untuk *Output* Sekolah adalah 3,37 dan skor untuk *Outcome* adalah 3,92 .

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa secara hampir seluruhnya Mutu Sekolah di Sekolah dasar se-Kota Sukabumi dapat dikategorikan sangat baik. Hasil analisis tersebut juga menampilkan variasi nilai baik yang

diperoleh oleh masing-masing aspek subvariabel Mutu Sekolah. Hal ini semakin diperjelas dengan hasil uji kecenderungan hasil setiap aspek yang rata-rata memiliki kecenderungan sangat baik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**a) Konteks sekolah**

Untuk konteks sekolah di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,52 dengan persentase 87,93% dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik merupakan salah satu indikator kriteria sekolah yang efektif sehingga akan memperlihatkan penilaian yang baik dalam akreditasi sekolah.

**b) Input Sekolah**

Untuk *input* sekolah di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,73 dengan persentase 93,29% dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah Kepemimpinan yang kuat, Visi sekolah, Sumber daya, Kualitas guru dan Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *input* sekolah yang baik merupakan kriteria sekolah yang efektif yang dapat meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan pelayanan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah dengan memperlihatkan penilaian yang baik dalam akreditasi sekolah.

**c) Proses Penyelenggaraan Sekolah**

Untuk proses penyelenggaraan sekolah di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,65 dengan persentase 91,34% dengan kategori

sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah Iklim sekolah, kurikulum dan Proses Belajar Mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyelenggaraan sekolah yang baik merupakan kriteria sekolah yang efektif sehingga peningkatan mutu sekolah sesuai dengan pelayanan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah dengan memperlihatkan penilaian yang baik dalam akreditasi sekolah.

**d) *Output Sekolah***

Untuk *output* sekolah di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,37 dengan persentase 84,35% dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah Hasil belajar siswa dan Pencapaian keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa *output* sekolah merupakan kriteria sekolah yang efektif sebagai peningkatan mutu sekolah. *output* sekolah ditandai dengan salah satunya dengan peningkatan rata-rata hasil ujian nasional, sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga dan menjadikan keberhasilan lembaga secara umum yang berdampak pada peringkat akreditasi.

**e). *Outcome***

Untuk *outcome* di SD se-Kota Sukabumi memperoleh rata-rata 3,92 dengan persentase 98,10% dengan kategori sangat baik. Keadaan tersebut indikator yang diteliti adalah jenjang pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *outcome* sekolah merupakan kriteria sekolah yang efektif sebagai peningkatan mutu sekolah. *Outcome* merupakan hasil dari *ouput* sekolah ditandai dengan salah satunya dengan banyaknya lulusan

yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga dan menjadikan keberhasilan lembaga secara umum yang berdampak pada peringkat akreditasi.

### **3. Kontribusi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat Kontribusi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi". Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan adanya tingkat keberartian antara variabel X (Akreditasi Sekolah) dan Y (Mutu Sekolah).

Variabel X (Akreditasi Sekolah) secara signifikan berkontribusi terhadap variabel Y (Peningkatan Mutu Sekolah) dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,44. Hasil tersebut dapat dikategorikan pada korelasi cukup kuat yaitu 0,40 – 0,559. Hal ini menunjukkan akreditasi memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan mutu sekolah. Sedangkan uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y karena berdasarkan perhitungan diperoleh  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 105$ , uji satu pihak,  $dk=105-2=103$  sehingga diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,671$ . Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , atau  $4,99 > 1,671$ , maka  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi antara variabel X dan variabel Y dapat ditentukan berdasarkan koefisien determinasi.

Hasil determinasi dapat diketahui kontribusi akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah sebesar **(19,49%)** dan sisanya sebesar **(80,51%)** merupakan variabel-variabel lain yang turut mendukung mutu sekolah di SD se-Kota Sukabumi.

Hasil analisis regresi memberikan gambaran bahwa variable X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear, berarah positif dan signifikan. Koefisien regresi ditunjukkan dengan persamaan regresi sederhana :

$$\hat{y} = 27,57 + 0.45 X.$$

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya mutu sekolah dikontribusi oleh akreditasi sekolah, dimana setiap peningkatan satu unit pada variabel X (Akreditasi Sekolah), maka akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,45 unit pada variabel Y (Mutu sekolah).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tersebut bahwa akreditasi sekolah dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota Sukabumi. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik maka akan berdampak baik pula terhadap peningkatan mutu sekolah. Demikian juga sebaliknya, apabila akreditasi sekolah tidak berjalan dengan baik, maka akan berdampak tidak baik pula terhadap peningkatan mutu sekolah. Jadi terbukti bahwa akreditasi sekolah secara signifikan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu sekolah.

#### 4. Rata-rata Nilai Akreditasi Berdasarkan Peringkat Akreditasi pada Sekolah Dasar di Kota Sukabumi

**Tabel 4.12**  
**Rata-rata Nilai Akreditasi Berdasarkan Peringkat Akreditasi**

NO	NILAI AKREDITASI	FREKUENSI	$\bar{X}$	$\bar{Y}$
1	A	2	140	140
2	B	30	135	133
3	C	3	133	135

Hasil akreditasi sekolah dinyatakan dalam peringkat akreditasi sekolah. Peringkat tersebut terdiri atas tiga klasifikasi berdasarkan skor keseluruhan komponen yang diperoleh, yaitu: A (Amat Baik); B (Baik); C (Cukup). Bagi sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C (Cukup), dinyatakan tidak terakreditasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini untuk nilai rata-rata akreditasi A, B dan C memiliki rata-rata yang bervariasi dan menunjukkan bahwa pada Akreditasi A, nilai rata-rata pada variabel X dan Y memiliki nilai yang tertinggi sebesar 140 untuk setiap variable. Hal ini menandakan adanya keseimbangan antara indikator variabel X dan Variabel Y. Untuk akreditasi B memiliki rata-rata pada variabel X sebesar 135 dan rata-rata variabel Y sebesar 133. Dan akreditasi C memiliki rata-rata sebesar 133 untuk variabel X dan rata-rata variabel Y sebesar 135.